



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Senin 18 Desember 2023



RINGKASAN BERITA HARI INI

Pastikan Berfungsi Optimal

Wabup Bandi Cek Rumah Pompa

Sidoarjo, Memorandum

Antisipasi terjadinya banjir di musim hujan, Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo H Subandi sidak rumah pompa di Perumahan Griya Mapan Sentosa, Waru. Didampingi jajaran, ia memeriksa dengan detail kelayakan pompa termasuk saluran pembuangannya.

Tujuannya, agar dapat difungsikan optimal pada saat intensitas curah hujan tinggi. Sehingga jika ada kejadian genangan di kawasan Waru segera teratasi.

"Di musim penghujan kali ini, dalam menanggapi genangan dan banjir, ada 14 rumah pompa yang telah disiapkan oleh Pemkab Sidoarjo. Pompa tersebut dipasang di lokasi titik-titik potensi banjir dan genangan," ujarnya menyebut tujuan sidak.

Ia mengingatkan kepada jajaran Pemerintah Desa (Pendes) Tambaksawah, Tropodo, dan penjaga rumah pompa untuk selalu memeriksa secara



Wabup H Subandi memastikan rumah pompa berfungsi mengantisipasi tingginya curah hujan akhir-akhir ini.

rutin. Ketika dibutuhkan rumah pompa bisa berfungsi dengan

baik. "Saya mengimbau kepada

warga, untuk mau kerja bakti membersihkan sampah atau-

pun eceng gondok yang ada di aliran sungai. Gerakan bersih-bersih sungai jika perlu selalu dimasifkan," imbauanya.

Warga perumahan Mardiana, mengatakan lingkungannya bersebelahan dengan Sungai Cantel. "Dulu itu banjir di daerah sini lama tiga sampai empat hari baru surut. Sekarang dua hari sudah surut. Tinggi air saat terjadi banjir tidak sampai 30 cm. Jika terjadi banjir rob, airnya sampai masuk ke rumah," jelasnya. "Permintaan warga untuk plengsengan Sungai Cantel ditinggikan. Dibuatkan dam, agar kalau terjadi banjir rob air tidak masuk ke rumah warga," jelasnya.

Rumah pompa yang dipasang oleh Pemkab Sidoarjo di antaranya ada 6 rumah pompa di Tropodo Waru, 3 rumah pompa di wilayah Kota Sidoarjo yakni 2 di Sungai Sidokare dan 1 pompa di samping Tol Sidoarjo, serta 5 rumah pompa di wilayah Tanggulangin. (jok/ep)



IKON BARU: Foto udara suasana bendungan yang melintas di flyover (FO) Djuanda saat masa uji coba. Jumat (15/12). Lajur bagian bawah FO masih terdapat karena terdapat pengerjaan jalan yang belum selesai.

Tambah Rambu dan Penanda di Flyover Djuanda

Solusi agar Pengendara Tidak Bingung

SIDOARJO - Banyak pemakai jalan yang masih kebingungan saat hendak melintas di Flyover (FO) Djuanda. Sebab, pengendara belum terbiasa melewati jalan

layang sepanjang 856 meter itu.

Sebagai solusinya, Polresta Sidoarjo akan menambah penanda dan rambu jalan.

Koordinator Polresta Sidoarjo Kompol Indra Budi Wibowo mengatakan pihaknya telah menggelar pelaksanaan uji coba tung-

Djuanda. Hasilnya masih ditemui pengendara yang bingung saat melewati akses baru tersebut.

Contohnya, pengendara dari Surabaya yang hendak menuju Janda tidak bisa menemukan jalan yang



BAKAL RAMAI: Taman Alun-alun yang baru dibangun di Kecamatan Jabon.

Bangun Taman Alun-Alun Jabon

JABON-Pada penghujung tahun, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor membangun satu lagi taman alun-alun. Lokasinya berada di Kecamatan Jabon. Tepatnya di daerah yang berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan. Alun-alun Jabon dibangun di atas lahan dengan luas 7,35 meter persegi di Desa Dukuhmari, Kecamatan Jabon.

itu menyampaikan, Alun-Alun Jabon dibangun untuk menambah dan melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana umum ruang terbuka hijau. "Tempat ini bisa menjadi alternatif sarana rekreasi keluarga yang nyaman bagi warga sekitar, sarana olahraga dan tempat bersejarah," katanya.

Jarak Kecamatan Jabon dengan pusat kota Sidoarjo lumayan jauh, sekitar 16 km. Selama ini warga Jabon berangkat ada ruang terbuka hijau di wilayahnya. Dibangunnya Alun-alun Jabon tersebut bisa menjadi tempat alternatif warga untuk olahraga maupun bersejarah.

Dia melanjutkan, dibangunnya taman alun-alun Jabon ini bagian dari langkah Pemkab Sidoarjo untuk menghadirkan lebih banyak lagi ruang terbuka hijau di setiap kecamatan. Sepanjang tahun ini, Pemkab Sidoarjo menambah 3 titik Ruang Terbuka Hijau (RTH) atau taman. Salah satunya Alun-Alun Jabon yang sebelumnya

Bawaslu Sidoarjo Rekrut 5.566 PTPS

Sosialisasi rekrutmen PTPS yang digelar Bawaslu Sidoarjo, Sabtu (16/12).



Sosialisasi rekrutmen PTPS yang digelar Bawaslu Sidoarjo, Sabtu (16/12).

Bawaslu Sidoarjo Rekrut 5.566 PTPS

SIDOARJO - HARIAN BANGSA Bawaslu Sidoarjo dalam waktu dekat, bakal merekrut Pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS) Pemilu 2024. Total PTPS yang direkrut sebanyak 5.566 orang, sesuai jumlah TPS di Kabupaten Sidoarjo.

Koordinator Bidang Bawaslu Sidoarjo, Fathur Rohman mengatakan, pihaknya perlu melakukan sosialisasi di tingkat kewilayahan, agar informasi terkait syarat dan ketentuan rekrutmen PTPS bisa sampai ke kalangan bawah.

"Menghadapi Pemilu 2024 mendatang, PTPS yang dibutuhkan sebanyak 5.566. TPS dan harus terdistribusi," jelasnya saat sosialisasi dan Talent Hunting Berbasis Kewilayahan 3 PTPS, di Sukodono, Sabtu (16/12).

Ia menjelaskan, pada Pemilu 2019, syarat usia bagi calon PTPS adalah 25 tahun. Namun untuk Pemilu 2024, syarat usia bagi PTPS menjadi minimal 21 tahun. Namun jika pada pendaftaran gelombang 1 dan 2 kuota belum terpenuhi, dibuka gelombang 3 dengan syarat usia 17 tahun.

"Hal ini disebabkan, kebutuhan tenaga PTPS dalam proses rekrutmen harus berbanding dengan pergerakan untuk anggota PPS dan pergerakan saksi bagi calon dan parpol," beber Fathur Rohman.

Sedangkan syarat bebas narkoba, terkait dengan beban biaya yang dikeluarkan yang tidak sebanding dengan honor yang diterima PTPS, diganti dengan syarat pernyataan bebas narkoba dengan materai.

Fathur berharap saat ini lokasi rekrutmen PTPS belum diberitahukan Bawaslu di. Sedangkan syarat mutlak menjadi PTPS, pelamar bukan pengurus parpol dan namanya tidak masuk Sipol.

Kalaupun masuk sipol bisa lapor ke KPU. Sebab bisa jadi ada warga yang tidak ikut parpol namun namanya tercatat dan masuk daftar sipol. Dan ini bisa lapor ke KPU yang punya kewenangan untuk menghapus. (ata/rus)

Kebijakan Baru, Driver Online Kini Boleh Masuk Terminal Purabaya

WARU-Para driver angkutan online menyambut gembira dengan kebijakan baru dari pemerintah yang memperbolehkan masuk ke Terminal Purabaya, Sidoarjo.

Mereka sangat antusias setelah hampir sepuluh tahun terakhir tidak bisa masuk. Padahal waktu itu sedang booming angkutan online.

"Tentu saya dan temen-temen sangat senang ada kabar baik ini. Pendapat kami akan meningkat," kata Achmad Gunomo, driver GoCar kepada Radar Sidoarjo, Minggu (17/12).

Menurut Gunomo, penumpang dari Terminal Purabaya sangat banyak. Namun selama ini angkutan online tidak bisa masuk. "Kami senang



SENANG: Salah satu driver online Gunomo yang menyambut baik kebijakan baru di Terminal Purabaya.

akhirnya bisa masuk," tambah Budi Dharmawan, driver online Grab.

Senada dengan Gunomo, Budi mengatakan dengan diperbolehkannya angkutan online masuk Purabaya akan meningkatkan pendapatan mereka.

Seperti diberitakan, Koordinator Satuan Pelayanan (Korsatpel) Terminal Tipe A Purabaya Ahmad Badik mengatakan bahwa angkutan online yang dibawa masuk ke dalam area terminal merupakan solusi dalam meningkatkan pelayanan terhadap calon penumpang.

"Ini adalah salah satu upaya dari kami (Terminal Purabaya, Red), sebagai pelayanan kami melihat animo besar dari masyarakat, tercatat pada data kami terdapat 120 PO

Hari Ini Jembatan Prasing Bisa Dilewati Motor

Perbaiki Akses Warga yang Terhambat



SENANG: Salah satu driver online Gunomo yang menyambut baik kebijakan baru di Terminal Purabaya.

SIDOARJO - Fisik jembatan Prasing sudah terbahang. Hari ini (18/12) jembatan itu sudah bisa dilewati motor. Maksimal 23 Desember mendiang jembatan tersebut sudah tuntas 100 persen.

Keluhan warga sekitar yang akses rumah mereka terdampak pembangunan jembatan juga langsung ditangani.

Salah seorang warga sekitar Abdul Wahab, menyebut jembatan ini sempat dipotong warga karena terlalu tinggi. Akses menuju rumah mereka dan toko tetangganya, Nurhadi, jadi anjak hingga se-

warga. "Dibangun jalan turunannya," ujarnya. Rahmad mengatakan, jembatan tersebut memang dibangun sekitar 1,5 meter dari kondisi jembatan awal. Jalan turunannya atau opri-nya juga ditenggelamkan. "Kalau tidak ditenggelamkan, akan bahaya karena langsung menuruni opri-nya diperpanjang agar saat turun maupun naik jembatan bisa smooth tidak terlalu curam," jelasnya.

Dia menambahkan, pihaknya juga sudah berkomunikasi dengan warga. "Sekarang sudah lin' ujarnya. Mandor proyek tersebut, Yuli, mengatakan bahwa pembangunan jembatan itu

tinggal finishing. Kemarin (17/12) pihaknya melakukan pelapisan aspal di bagian turunan jembatan dan di atas jembatan. Dengan begitu, jalan Prasing tersebut masih ditutup. Baik untuk motor maupun mobil.

"Besok (hari ini, Red) sudah bisa dilewati motor," katanya. Namun, untuk mobil, masih menunggu lapisan aspal kering sempurna. Sementara, mobil masih dialihkan melewati jalan alternatif di ruas Banjarjari-Dukuhmari. "Sambil menunggu, nanti ada pengecekan dari pihak dinas," ujar Yuli.

"Kontraknya 23 Desember, sebelum itu sudah tuntas," tandasnya. (uzi/c/amy)

NARIS KELAR: Warga menjujukan akses rumah yang terdampak pembangunan Jembatan Prasing.

akan terganggu. Yang paling parah toko milik Nurhadi. "Jadi, harus disesuaikan tingginya," katanya. Rahmad Zinobry, pelaksana proyek tersebut, mengungkapkan, sudah ada solusi terkait keluhan warga itu. Ada penyesuaian tinggi antara jalan dan rumah milik

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Pastikan Berfungsi Optimal

Wabup Bandi Cek Rumah Pompa

Sidoarjo, Memorandum

Antisipasi terjadinya banjir di musim hujan, Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo H Subandi sidak rumah pompa di Perumahan Griya Mapan Sentosa, Waru. Didampingi jajaran, ia memeriksa dengan detail kelayakan pompa termasuk saluran pembuangannya.

Tujuannya, agar dapat difungsikan optimal pada saat intensitas curah hujan tinggi. Sehingga jika ada kejadian genangan di kawasan Waru segera teratasi.

"Dj musim penghujan kali ini, dalam menangani genangan dan banjir, ada 14 rumah pompa yang telah disisagakan oleh Pemkab Sidoarjo. Pompa tersebut dipasang di lokasi titik-titik potensi banjir dan genangan," ujarnya menyebut tujuan sidak.

Ia mengingatkan kepada jajaran Pemerintah Desa (Pendes) Tambaksawah, Tropodo, dan penjaga rumah pompa untuk selalu memeriksa secara



Wabup H Subandi memastikan rumah pompa berfungsi mengantisipasi tingginya curah hujan akhir-akhir ini.

rutin. Ketika dibutuhkan rumah pompa bisa berfungsi dengan

baik.

"Saya mengimbau kepada

warga, untuk mau kerja bakti membersihkan sampah atau-

pun eceng gondok yang ada di aliran sungai. Gerakan bersih-bersih sungai jika perlu selalu dimasifkan," imbaunya.

Warga perumahan Mardiana, mengatakan lingkungannya bersebelahan dengan Sungai Cantel. "Dulu itu banjir di daerah sini lama tiga sampai empat hari baru surut. Sekarang dua hari sudah surut. Tinggi air saat terjadi banjir tidak sampai 30 cm. Jika terjadi banjir rob, airnya sampai masuk ke rumah," jelasnya.

"Permintaan warga untuk plengsengan Sungai Cantel ditinggikan. Dibuatkan dam, agar kalau terjadi banjir rob air tidak masuk ke rumah warga," jelasnya.

Rumah pompa yang dipasang oleh Pemkab Sidoarjo di antaranya ada 6 rumah pompa di Tropodo Waru, 3 rumah pompa di wilayah Kota Sidoarjo yakni 2 di Sungai Sidokare dan 1 pompa di samping Tol Sidoarjo, serta 5 rumah pompa di wilayah Tanggulangin. (jok/epe)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

14 Rumah Pompa Disiapkan dan Berfungsi

Antisipasi Banjir dan Hidrometeorologi

SIDOARJO - Antisipasi terjadinya banjir di musim penghujan kali ini, Wabup Sidoarjo Subandi melakukan sidak rumah pompa di daerah Perumahan Griya Mapan Sentosa waru, Jumat (15/12/23). Rumah pompa ini dicek secara detail untuk kelayakannya, agar dapat difungsikan pada saat intensitas curah hujan tinggi.

Subandi menyampaikan, sebanyak 14 rumah pompa disisagakan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk mengatasi genangan dan banjir. Pompa-pompa tersebut telah dipasang di lokasi-lokasi yang diidentifikasi sebagai titik potensi banjir dan genangan.

"Dimusim penghujan kali ini, dalam menangani genangan dan banjir, ada 14 rumah pompa yang telah disisagakan oleh Pemkab Sidoarjo. Pompa tersebut dipasang di lokasi titik - titik potensi banjir dan genangan," jelasnya.

Ia juga selalu mengingatkan kepada jajaran Pemerintah Desa Tambak Sawah, Desa Tropodo Waru dan juga penjaga rumah pompa

untuk selalu memeriksa pompa air secara rutin. Ketika dibutuhkan rumah pompa bisa berfungsi dengan baik.

"Saya menghimbau kepada warga, untuk mau kerja bakti membersihkan sampah ataupun eceng gondok yang ada di aliran sungai. Gerakan bersih - bersih sungai selalu dimasifkan," jelasnya.

Sementara itu, menurut warga di Perumahan P&K, Mardiana, Lokasi Perumahan P&K bersebelahan dengan sungai Cantel, dulu itu banjir didaerah sini lama tiga sampai empat hari baru surut. Sekarang dua hari sudah surut. Tinggi air saat terjadi banjir tidak sampai 30 cm. Jika terjadi banjir rob, airnya sampai masuk ke rumah.

"Permintaan warga untuk plengsengan sungai cantel ditinggikan saat ditinjau Wabup pada Jumat kemarin. Pembuatan dam, agar kalau terjadi banjir rob air tidak masuk ke rumah warga" jelasnya Minggu (17/12/23).

Rumah pompa yang telah dipasang oleh Pemerintah Kabu-



Wabup Sidoarjo Subandi tinjau rumah pompa

pati Sidoarjo terdistribusi di beberapa wilayah. Rinciannya, enam rumah pompa di wilayah Tropodo, Waru, tiga rumah pompa di pusat kota Sidoarjo, serta 5 rumah pompa di wilayah Tanggulangin. Upaya tersebut diharapkan dapat memberikan perlindungan maksimal kepada warga Sidoarjo

saat musim hujan.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo siap siaga dalam menghadapi segala kemungkinan terjadinya bencana. Hal ini mengingat Kabupaten Sidoarjo ini termasuk daerah rawan bencana hidrometeorologi, seperti bencana angin puting beliung, banjir rob (air

laut pasang) dan bencana banjir karena tingginya curah hujan.

Sejumlah skema pun disiapkan untuk mengantisipasinya. Salah satunya dengan melakukan sosialisasi, edukasi dan mitigasi pengurangan risiko bencana ke masyarakat serta membentuk Desa Tangguh dan Sekolah Tangguh. • loe

Flyover Aloha Djuanda Diuji Coba

Libur Nataru 2023, Ditargetkan 23 April 2024 Operasional Penuh

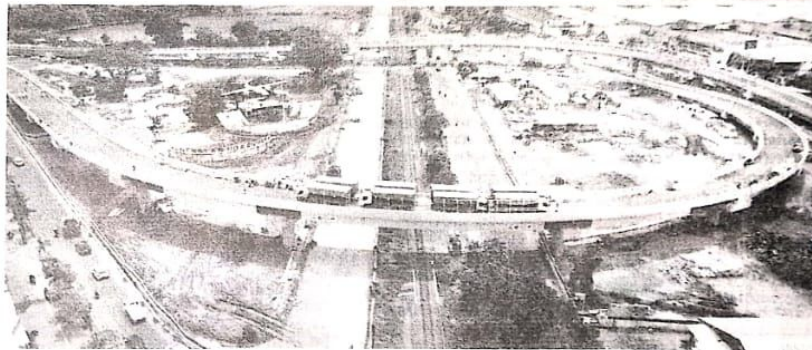
SIDOARJO - Flyover (jalan layang) Aloha Djuanda akan dilakukan uji coba fungsional mulai 15 Desember hingga 21 Desember 2023. Upaya tersebut untuk mendukung kelancaran arus lalu lintas serta memfasilitasi arus mudik dan arus balik selama Libur Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (Nataru).

Flyover yang mulai di uji coba pada tanggal 15 Desember 2023 tepat pukul 10.00 WIB hingga pukul 20.00 WIB akan dilakukan open traffic uji coba fungsional flyover Aloha Djuanda.

Selanjutnya, pada tanggal 16 Desember hingga 21 Desember 2023, flyover Aloha Djuanda dibuka kembali mulai pukul 04.00 WIB hingga 20.00 WIB.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyampaikan pengujian ini bertujuan untuk memastikan keamanan, kehandalan, dan keefektifan infrastruktur tersebut sebelum dibuka untuk penggunaan umum.

"Pengujian ini untuk memastikan bahwa flyover Aloha Djuanda siap beroperasi dengan optimal. Pihak berwenang telah memberikan imbauan kepada para peng-



Flyover Aloha siap difungsikan saat libur Nataru 2024

guna jalan untuk memperhatikan rambu-rambu dan petunjuk petugas lalu lintas selama periode pengujian," ujar Gus Muhdlor Minggu (17/12/23).

Jika pengujian berjalan lancar, flyover Aloha Djuanda diharapkan dapat memberikan solusi signifikan terhadap masalah kemacetan yang

sering dialami di kawasan tersebut.

"Semoga bisa benar-benar mengatasi kemacetan lalu lintas baik dari arah Surabaya ke Sidoarjo maupun sebaliknya," harapnya.

Sementara itu, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 3.4 Provinsi Jawa Timur Surabaya-Waru-Sidoarjo I Made Gede Widhiyasa mengatakan

sistem buka tutup ini diterapkan karena masih ada pekerjaan minor yang dilaksanakan pada malam hari kemarin, seperti pemasangan ornamen dan instalasi pagar pengaman.

Dikatakannya, fungsional flyover Aloha Djuanda dalam rangka dukungan infrastruktur untuk kelancaran lalu lintas di Libur Natal 2023 dan

Tahun Baru 2024 akan dilaksanakan mulai tanggal 21 Desember 2023 hingga 2 Januari 2024.

"Terkait persiapan uji coba dan fungsionalisasi flyover Aloha Djuanda selama masa libur Nataru, pihak BBPJT Jawa Timur - Bali telah berkoordinasi dengan Ditlantas Polda Jatim, BPTD Jawa

Timur, dan beberapa pihak terkait," terang Gede Widhiyasa dalam keterangan tertulis nya.

Dia menegaskan, beberapa petugas akan ditempatkan di titik-titik yang diperkirakan akan mengalami kemacetan untuk menjaga kelancaran arus lalu lintas.

Flyover Aloha Djuanda akan ditutup kembali setelah 2 Januari 2024 atau masa libur Nataru telah usai.

"Operasional flyover Djuanda secara penuh akan dilakukan setelah seluruh pekerjaan selesai, sesuai dengan rencana serah terima pertama pekerjaan, yaitu pada tanggal 23 April 2024," imbuhnya.

Terkait progress fisik, pembangunan flyover Aloha Djuanda hingga 11 Desember telah mencapai 95,21%, melampaui rencana sebesar 83,351% dengan surplus 11,85%. ●Loe

DUTA

Akhir Tahun Depan, FR Ditarget Tembus Surabaya



Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo menargetkan Frontage Road (FR) Sidoarjo tembus Surabaya pada akhir 2024. Saat ini proyek pengerjaan sudah memasuki segmen ruas Delta Sari-Waru.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, saat ini pihaknya tengah mengejar pekerjaan FR segmen ruas Delta Sari-Waru. Proyek tersebut ditarget tuntas hingga akhir 2023. Sedangkan penuntasan keseluruhan jalan FR dari tembus Lingkar Timur Buduran tembus jalan FR Surabaya akan dirampungkan tahun 2024.

"Tahun ini yang kita kerjakan ruas Delta Sari-Waru, selanjutnya akhir tahun 2024 frontage road ruas Buduran hingga Surabaya kita targetkan tuntas," katanya, Jumat (15/12) lalu.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum

Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, pengerjaan yang akan berlangsung hingga akhir tahun 2023 yaitu fokus pengerjaan ruas Delta Sari hingga pabrik paku, Kecamatan Waru.

"Untuk menyelesaikan tahap yang kami target akhir tahun 2023 yaitu pemasangan jembatan DUB, selanjutnya akan dilakukan penggelaran lapis pondasi agregat semen kelas A/CBT mulai Deltasari hingga PT Genta," katanya.

Dwi menambahkan tahap berikutnya adalah pengaspalan, pemasangan pondasi batu kali dan urugan segmen Buduran. "Tahun ini fokus pengaspalan, pemasangan pondasi batu kali dan urugan, yaitu pada segmen buduran sepanjang 140 meter," pungkas Dwi.(sta/rus)

Proyek Frontage Road di kawasan Aloha Waru. istimewa



IKON BARU: Foto udara suasana kendaraan yang melintas di flyover (FO) Djuanda saat masa uji coba Jumat (15/12). Lajur bagian bawah FO masih tersendat karena terdapat pengerjaan jalan yang belum selesai. ALFIAN RIZALI/BERA POS

Tambah Rambu dan Penanda di Flyover Djuanda

Solusi agar Pengendara Tidak Bingung

SIDOARJO - Banyak pemakai jalan yang masih kebingungan saat hendak melintas di flyover (FO) Djuanda. Sebab, pengendara

layang sepanjang 858 meter itu. Sebagai solusinya, Polresta Sidoarjo akan menambah penanda dan rambu jalan.

Kasatlantas Polresta Sidoarjo Kompol Indra Budi Wibowo mengatakan, pihaknya telah menggelar evaluasi

Djuanda. Hasilnya masih ditemui pengendara yang bingung saat melewati akses baru tersebut.

Contohnya, pengendara dari Surabaya yang hendak menuju Juanda tidak bisa melewati Jalan Raya Juanda sisi utara karena ditutup



DITE SURENDR/JAWA POS

PICU KEMACETAN: Kondisi kepadatan kendaraan di bawah FO Aloha kemarin (17/12). Antrean itu disebabkan kendaraan yang hendak putar balik dan kendaraan dari Gedangan yang ambil jalur kanan untuk menuju Juanda dan Sedati.

Tambah Rambu dan Penanda di Flyover Djuanda

Sambungan dari hal 13

Kendaraan akan diminta melintas di FO Djuanda. Untuk menuju FO Djuanda, pemakai jalan harus melewati *frontage road* (FR) di depan Perumahan Delta Sari. "Melintas di perlintasan kereta api setelah SPBU itu sudah tidak bisa, itu perlu disosialisasikan lagi. Petugas sudah kami beri arahan untuk bertugas di lokasi tersebut, membantu pengendara," katanya.

Selain itu, lokasi putar balik di sisi selatan bundaran Aloha juga perlu dievaluasi. "U-turn di dekat patung kapal bagi

pengendara dari Surabaya itu terlalu dekat dengan lokasi jalur masuk FO," tutur Indra.

Hal itu menyebabkan kendaraan dari arah Surabaya atau Waru yang ingin putar balik menuju utara harus memotong arus untuk masuk ke lajur paling kiri. Alhasil, terjadi kepadatan sebelum FO, tepatnya dari arah Gedangan ke utara. Kebanyakan kendaraan yang memotong arus adalah truk. "Ini jadi yang mau lurus naik FO harus menunggu truk tersebut lewat," jelasnya.

Polisi sudah menyampaikan adanya potensi gangguan

lalu lintas tersebut kepada kontraktor pembangunan FO Djuanda. "Harapan kami, ada solusi lain agar lokasi putar balik lebih dijauhkan dari jalur masuk FO," ujarnya.

Sementara itu, Pejabat Pembuatan Komitmen (PPK) 3.4 Jawa Timur Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Timur-Bali IMade Gede Widhiyasa mengatakan, uji fungsional FO Djuanda terus berlangsung. Selama pengujian, pihaknya melengkapi beberapa rambu dan penanda yang masih kurang. Harapannya, pengendara semakin paham dan terbiasa bila akan

melintasi FO Djuanda. "Kami pasang tiga *banner* besar di arah Sidoarjo dan arah Surabaya," katanya.

Banner pemberitahuan tersebut dipasang 100 meter sebelum naik FO. Selain itu, Dede, sapaan akrabnya, juga melengkapi sarana lainnya jaring di *chain link fence* FO A. Jaring tersebut dipasang pada pagar besi FO. Pihaknya juga menuntaskan *rigid* di bagian barat. "Kami juga tengah menuntaskan bagian lainnya seperti ornamen khas Sidoarjo di bagian parapet FO," tuturnya. (eza/uzi/c6/aph)

Hari Ini Jembatan Prasung Bisa Dilewati Motor

Perbaiki Akses Warga yang Terhambat

SIDOARJO - Fisik Jembatan Prasung sudah terbangun. Hari ini (18/12) jembatan itu sudah bisa dilewati motor. Maksimal 23 Desember mendatang, jembatan tersebut sudah tuntas 100 persen. Keluhan warga sekitar yang akses rumahnya terdampak pembangunan jembatan juga langsung ditangani.

Salah seorang warga sekitar, Abdul Wahab, menyebut jembatan itu sempat diprotes warga karena terlalu tinggi. Akses menuju rumahnya dan toko tetangganya, Nurhadi, jadi anjlok hingga se-



NYARIS KELAR: Warga menunjukkan akses rumah yang terdampak pembangunan Jembatan Prasung.

akan tenggelam. Yang paling parah toko milik Nurhadi. "Jadi, harus disesuaikan tingginya," katanya.

Rahmad Zinoby, pelaksana

proyek tersebut, mengungkapkan, sudah ada solusi terkait keluhan warga itu. Ada penyesuaian tinggi antara jalan dan rumah milik

warga. "Dibangun jalan turunannya," ujarnya.

Rahmad mengatakan, jembatan tersebut memang ditinggikan sekitar 1,5 meter dari kondisi jembatan awal. Jalan turunannya atau *oprit*-nya juga ditinggikan. "Kalau tidak ditinggikan, agak bahaya karena langsung menurun. Jadi, jalan turunannya atau *oprit*-nya diperpanjang agar saat turun maupun naik jembatan bisa *smooth*, tidak terlalu curam," jelasnya.

Dia menambahkan, pihaknya juga sudah berkomunikasi dengan warga. "Sekarang sudah klir," ujarnya.

Mandor proyek tersebut, Yuli, mengatakan bahwa pembangunan jembatan itu

tinggal *finishing*. Kemarin (17/12) pihaknya melakukan pelapisan aspal di bagian turunan jembatan dan di atas jembatan. Dengan begitu, Jalan Prasung tersebut masih ditutup. Baik untuk motor maupun mobil.

"Besok (hari ini, Red) sudah bisa dilewati motor," katanya. Namun, untuk mobil, masih menunggu lapisan aspal kering sempurna. Sementara, mobil masih dialihkan melewati jalan alternatif di ruas Banjarsari-Dukuh Tengah. "Sambil menunggu, nanti ada pengecekan dari pihak dinas," ujar Yuli.

"Kontrak selesai 23 Desember, sebelum itu sudah tuntas," tandasnya. (uzi/c7/any)

Jawa Pos

AKBP Christian Tobing Gantikan Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro

Pimpin Polresta Sidoarjo

SIDOARJO - Pucuk pimpinan Polresta Sidoarjo resmi berganti. Mulai hari ini (18/12), AKBP Christian Tobing akan memimpin Polresta Sidoarjo untuk menggantikan Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro.

Kombespol Kusumo Wahyu

Bintoro telah memimpin Polresta Sidoarjo sekitar dua tahun. Kini dia menduduki jabatan baru sebagai analis kebijakan madya keamanan negara Baintelkam Polri. Perwira polisi berpangkat tiga melati itu berhasil menyelesaikan beberapa kasus atau perkara di wilayah Kota Delta. Mulai penembakan juragan rongsokan di Candi hingga berbagai kasus kekerasan

seksual terhadap anak.

Namun, ada juga beberapa perkara yang belum sempat terselesaikan saat pria 47 tahun itu menjabat. Misalnya, dua kasus penemuan jasad mutilasi di wilayah hukumnya.

Sementara itu, Kapolresta Sidoarjo yang baru AKBP Christian Tobing sebelumnya menjabat Kabagbinkar SDM Polda Jawa Timur. Alumnus Akpol 2000 itu sudah berta-

hun-tahun malang melintang di bagian reserse kriminal. Sebelum bertugas di Polda Jawa Timur, Christian sempat menjabat Kapolres Wonogiri pada 2019 dan Kapolres Pati pada 2021.

Setelah dilantik menjadi Kapolresta Sidoarjo di Mapolda Jawa Timur, Christian ingin melanjutkan tugas Kapolresta sebelumnya dengan humanis dan profesional. "Kita juga

akan bekerja sama dengan berbagai *stakeholder* terkait dan pemda setempat untuk menjaga kondusivitas kamtibmas," katanya. (eza/c14/any)

SERAHKAN TONGKAT KOMANDO: Mantan Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro (kiri) menjabat tangan Kapolresta Sidoarjo yang baru AKBP Christian Tobing saat serah terima jabatan di Mapolda Jawa Timur.



Jawa Pos

Kebijakan Baru, Driver Online Kini Boleh Masuk Terminal Purabaya

WARU-Para driver angkutan online menyambut gembira dengan kebijakan baru dari pemerintah yang memperbolehkan masuk ke Terminal Purabaya, Sidoarjo.

Mereka sangat antusias setelah hampir sepuluh tahun terakhir tidak bisa masuk. Padahal waktu itu sedang booming angkutan online.

"Tentu saya dan temen-temen sangat senang ada kabar baik ini. Pendapatan kami akan meningkat," kata Achmad Gunomo, driver GoCar kepada Radar Sidoarjo, Minggu (17/12).

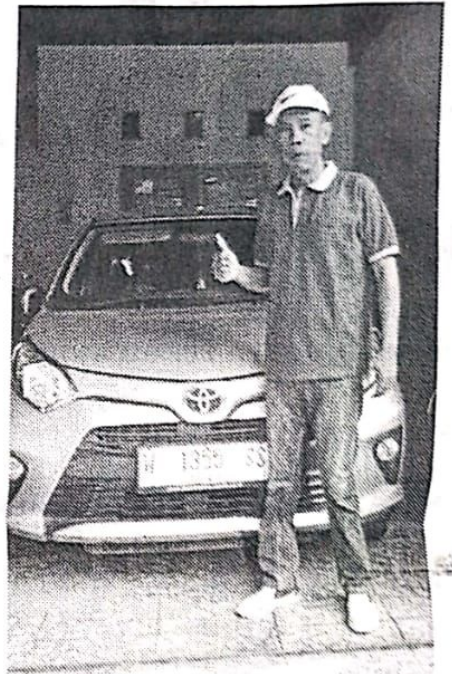
Menurut Gunomo, penumpang dari Terminal Purabaya sangat banyak. Namun selama ini angkutan online tidak bisa masuk. "Kami senang

akhirnya bisa masuk," tambah Budi Dharmawan, driver online Grab.

Senada dengan Gunomo, Budi mengatakan dengan diperbolehkannya angkutan online masuk Purabaya akan meningkatkan pendapatan mereka.

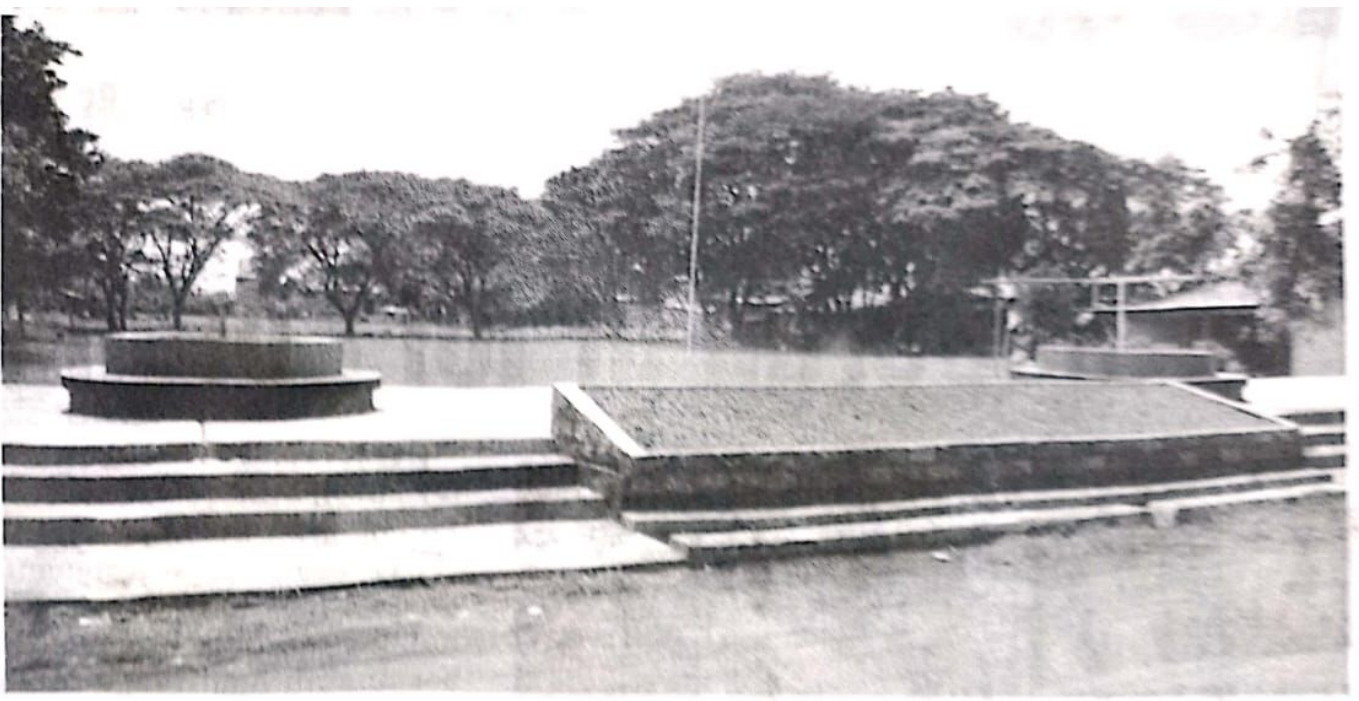
Seperti diberitakan, Koordinator Satuan Pelayanan (Korsatpel) Terminal Tipe A Purabaya Ahmad Badik mengatakan bahwa angkutan online yang dibawa masuk ke dalam area terminal merupakan solusi dalam meningkatkan pelayanan terhadap calon penumpang.

"Ini adalah salah satu upaya dari kami (Terminal Purabaya, Red), sebagai pelayan kami melihat animo besar dari masyarakat, tercatat pada data kami terdapat 120 PO



IST
SENANG: Salah satu driver online Gunomo yang menyambut baik kebijakan baru di Terminal Purabaya.

dengan dua ribu bus keluar masuk terminal dan 20 ribu kurang lebih penumpang setiap harinya," ucapnya. (lik/vga)



BAKAL RAMAI: Taman Alun-alun yang baru dibangun di Kecamatan Jabon.

Bangun Taman Alun-Alun Jabon

JABON-Pada penghujung tahun, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor membangun satu lagi taman alun-alun. Lokasinya berada di Kecamatan Jabon. Tepatnya di daerah yang berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan. Alun-alun Jabon dibangun di atas lahan dengan luas 735 meter persegi di Desa Dukuhhari, Kecamatan Jabon.

Jarak Kecamatan Jabon dengan pusat kota Sidoarjo lumayan jauh, sekitar 16 km. Selama ini warga Jabon berharap ada ruang terbuka hijau di wilayahnya. Dibangunnya Alun-alun Jabon tersebut bisa menjadi tempat alternatif warga untuk olahraga maupun bersantai.

Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor

itu menyampaikan, Alun-Alun Jabon dibangun untuk menambah dan melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana umum ruang terbuka hijau. "Tempat ini bisa menjadi alternatif sarana rekreasi keluarga yang nyaman bagi warga sekitar, sarana olahraga dan tempat bersantai," katanya.

Dia melanjutkan, dibangunnya taman alun-alun Jabon ini bagian dari langkah Pemkab Sidoarjo untuk menghadirkan lebih banyak lagi ruang terbuka hijau di setiap kecamatan. Sepanjang tahun ini, Pemkab Sidoarjo menambah 3 titik Ruang Terbuka Hijau (RTH) atau taman. Salah satunya Alun-Alun Jabon yang pengerjaannya sudah rampung 100 persen. (ms/vga)

Bantu Warga, PDM Sidoarjo Gelar Pasar Murah

SIDOARJO - Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Sidoarjo menggelar tablig akbar dan resepsi tablig Ke-111 Muhammadiyah di kantor PDM Sidoarjo kemarin. Resepsi tersebut juga diwarnai dengan pasar murah sebagai salah satu upaya menekan harga di pasaran menjelang akhir tahun.

Wakil Gubernur Jawa Timur Emil E. Dardak hadir dalam acara tersebut. Emil mengapresiasi upaya Muhammadiyah yang selalu mendukung pengembangan ekonomi. Salah satunya pembinaan UMKM. Para pelaku UMKM dibina hingga berhasil membuka warungMu. "Ada kios sederhana, tapi keren dan nyaman bagi usaha ultra mikro melalui LazizMu. Sangat bermanfaat mendorong peningkatan ekonomi," katanya.

Mereka juga diberi wadah untuk berjualan lewat berbagai bazar. Misalnya, bazar di halaman kantor PDM Sidoarjo kemarin. Selain itu, upaya membantu menekan harga di tengah kenaikan harga pasar juga



LANGKAH NYATA: Wagub Jatim Emil Elestianto Dardak meninjau kegiatan pasar murah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jatim bekerja sama dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sidoarjo kemarin.

dilakukan lewat pasar murah. "Ini langkah nyata menjaga stabilitas harga pangan," katanya. Menurut dia, ada momen-momen di setiap tahunnya harga mengalami kenaikan.

"Cara yang paling efektif

adalah dengan operasi pasar," katanya. Itu bukan mempersulit pedagang pasar. Namun, secara psikologis harga dari *supplier* semakin terjangkau. Dengan demikian, para konsumen bisa membeli. "Berhasil meri-

ngankan beban masyarakat di tengah potensi kenaikan harga," katanya. Ada beras, gula, dan minyak.

Ketua PDM Sidoarjo Prof Dr A. Dzo'ul Milal mengatakan, pada prinsipnya, ada kesejahteraan umat. "Kami

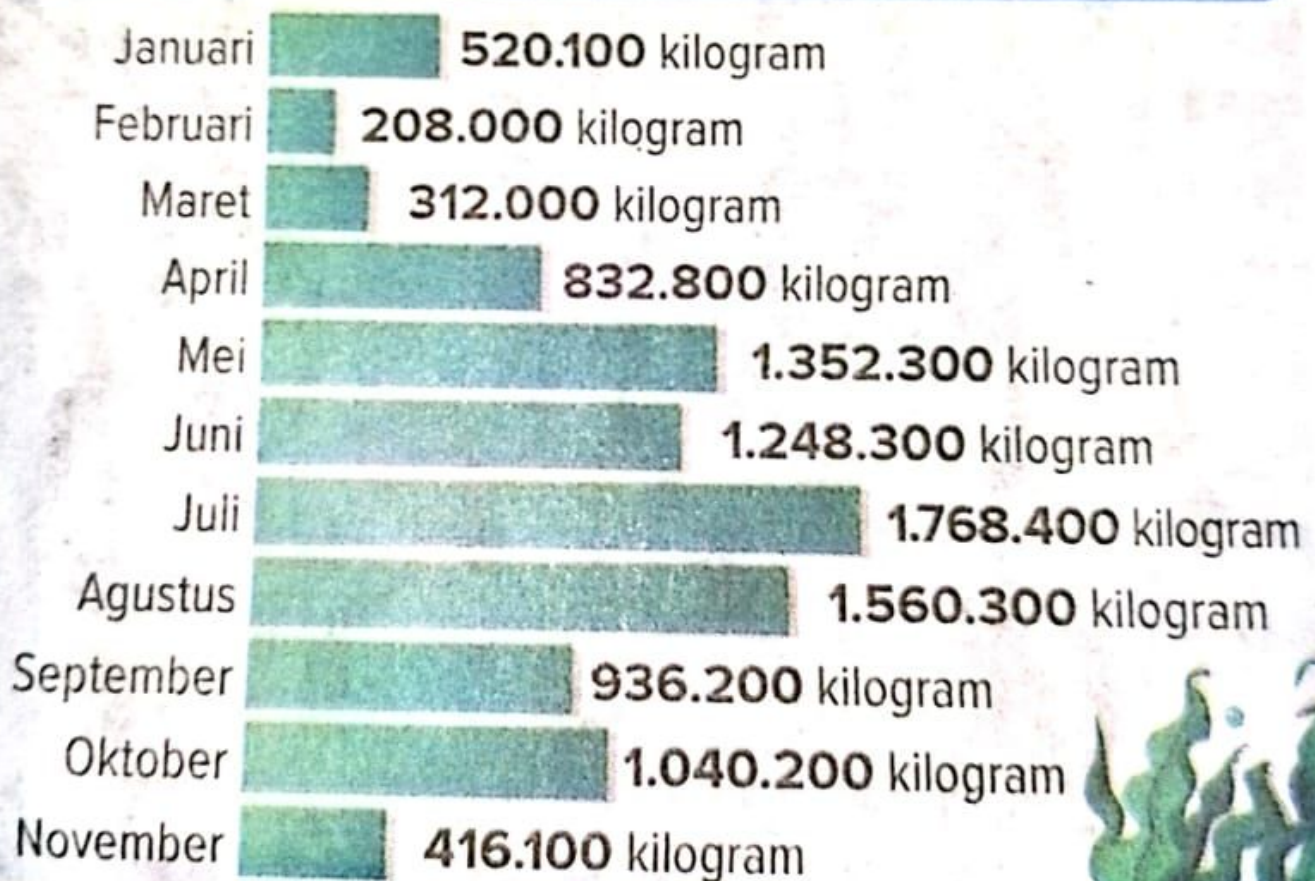
mau kesejahteraan ekonomi bagi umat," katanya. Caranya lewat pembinaan dan memberi mereka wadah untuk berjualan. "Semua UMKM yang hadir ini binaan Muhammadiyah dan Aisyiyah," pungkasnya. (uzi/c6/any)

Jawa Pos

SIDOARJO DALAM ANGKA

Paling Produktif di Bulan Juli

Produksi Rumput Laut Tiap Bulan di Sidoarjo



Sumber: Dinas Perikanan Sidoarjo

GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

PRODUKSI rumput laut terbanyak di Sidoarjo tercatat pada bulan Juli. Total produksi Januari-November mencapai 10.194.100 kilogram. (uzi/c18/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Sosialisasi rekrutmen PTPS yang digelar Bawaslu Sidoarjo, Sabtu (16/12).

Bawaslu Sidoarjo Rekrut 5.566 PTPS

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Bawaslu Sidoarjo dalam waktu dekat, bakal merekrut Pegawai Tempat Pemungutan Suara (PTPS) Pemilu 2024. Total PTPS yang direkrut sebanyak 5.566 orang, sesuai jumlah TPS di Kabupaten Sidoarjo.

Kordiv SDMO dan Diklat Bawaslu Sidoarjo, Fathur Rohman mengatakan, pihaknya perlu melakukan sosialisasi di tingkat kewilayahan, agar informasi terkait syarat dan ketentuan rekrutmen PTPS bisa sampai ke kalangan bawah.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Menghadapi Pemilu 2024 mendatang, PTPS yang dibutuhkan menyesuaikan dengan jumlah TPS di Kabupaten

Sidoarjo yaitu 5.566 TPS dan harus terisi semua,” cetusnya saat Sosialisasi dan Talent Hunting Berbasis Kewilayahan 3 PTPS, di Sukodono, Sabtu (16/12).

Ia menjelaskan, pada Pemilu 2019, syarat usia bagi calon PTPS adalah 25 tahun. Namun untuk Pemilu 2024, syarat usia bagi PTPS menjadi minimal 21 tahun. Namun jika pada pendaftaran gelombang 1 dan 2 kuota belum terpenuhi, dibuka gelombang 3 dengan syarat usia 17 tahun.

“Hal ini disebabkan, kebutuhan tenaga PTPS dalam proses rekrutmen harus berlomba dengan perekrutan untuk anggota PPS dan perekrutan saksi bagi caleg dan parpol,” beber Fathur Rohman.

Sedangkan syarat bebas narkoba, terkait dengan beban biaya yang dikeluarkan yang tidak sebanding dengan honor yang diterima PTPS, diganti dengan surat pernyataan bebas narkoba dengan materai.

Fathur mengaku saat ini juknis rekrutmen PTPS belum diterbitkan Bawaslu RI. Sedangkan syarat mutlak menjadi PTPS, pelamar bukan pengurus parpol dan namanya tidak masuk Sipol.

Kalaupun masuk Sipol bisa lapor ke KPU. Sebab bisa jadi ada warga yang tidak ikut parpol namun namanya dicatut dan masuk daftar Sipol. Dan ini bisa lapor ke KPU yang punya kewenangan untuk menghapus.(sta/rus)